

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan I

Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif ke-58 di LSBO PP Muhammadiyah dan Masjid Al-Munir, Salakan, Bangunharjo, Sewon.

1. Dalam melaksanakan program kerja dibutuhkan ketrampilan dan ilmu yang memadai terutama dalam hal berkomunikasi dan mendekati diri dengan masyarakat, serta dibutuhkan kesiapan fisik dan mental sehingga program kerja dapat berjalan sesuai rencana.
2. Kegiatan KKN di LSBO PP Muhammadiyah dan Masjid Al-Munir Salakan mendapatkan apresiasi dan dukungan yang baik dari masyarakat yang terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mengikuti setiap kegiatan pada program kerja di bidang keilmuan, keagamaan, seni/olahraga maupun kegiatan lainnya.
3. Dalam menjalankan program kerja akan selalu ditemukan permasalahan, oleh karena itu kerjasama dan komunikasi yang baik serta ketrampilan dalam menyelesaikan masalah harus dimiliki oleh setiap mahasiswa KKN UAD.
4. Kegiatan KKN tidak dapat berjalan apabila hanya dilakukan oleh satu instansi/lembaga tertentu, akan tetapi diperlukan kerjasama dari berbagai pihak baik dengan masyarakat, pemerintah, maupun lembaga atau instansi lainnya.

B. Saran I

Saran untuk Kuliah Kerja Nyata Alternatif selanjutnya supaya dapat berjalan lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan KKN Alternatif yang dilakukan selama 2 bulan dirasa kurang efektif dan efisien untuk masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk cepat beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat meskipun tidak satu hari penuh berada di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu waktu yang diberikan untuk survey sebelum KKN dilangsungkan perlu dimanfaatkan secara maksimal untuk mendekati diri dan beradaptasi dengan masyarakat.
2. Sebelum melaksanakan program kerja harus dilakukan perencanaan yang matang dan koordinasi yang baik dengan masyarakat supaya dapat berjalan dengan lancar, tidak terjadi *miss* komunikasi, dan program kerja tersebut dapat berkesan oleh masyarakat.
3. Menjaga komunikasi interaktif dengan setiap tokoh masyarakat supaya KKN dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Mengembangkan sikap kebersamaan, keterbukaan, tanggung jawab, amanah, dan saling menghargai sesama anggota unit KKN sehingga setiap kegiatan dan permasalahan dapat dikelola dan dilaksanakan dengan baik.

C. Kesimpulan II

Setelah kurang lebih 2 bulan program KKN Alternatif periode ke-58 Divisi III, kelompok B, Unit 1 berlangsung di Dusun Kijan, Desa Demangrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Yogyakarta, dapat kami simpulkan bahwa pelaksanaan KKN telah berjalan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Ada beberapa hal dari kegiatan KKN yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Program KKN sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan pemahaman, pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan, sosial serta keagamaan.
2. Pelaksanaan program kerja baik individu maupun bersama di dusun Kijan, Demangrejo, Sentolo pada umumnya berjalan dengan lancar walaupun beberapa program kegiatan pelaksanaannya berbeda dari perencanaan matrik yang

disusun pada awal KKN. Program kerja hampir terlaksana semua dan terdapat beberapa program kerja dirubah yang menyesuaikan dengan kebutuhan dimasyarakat, serta ada beberapa program yang tidak terjadwal.

3. Sambutan dan partisipasi warga dusun Kijan yang sangat antusias.
Hal tersebut menandakan bahwa kelompok KKN Unit III. B 1 dapat menjalin hubungan yang baik dengan seluruh masyarakat dusun Kijan.
4. Mahasiswa KKN Alternatif periode 58 memperoleh pengalaman yang berguna dan sangat berharga, yaitu ketika mahasiswa dihadapkan kepada permasalahan-permasalahan baik masalah sosial maupun implementasi program yang dijalankan. Hal ini merupakan pengalaman yang berharga, namun seiring dengan kondisi yang ada permasalahan tersebut dapat teratasi dengan baik.

D. Saran II

Berdasarkan pada realitas pelaksanaan program kegiatan selama KKN ini berlangsung, maka kepada pihak-pihak yang terkait dapat kami sampaikan masukan yang bersifat membangun.

1. Masyarakat Setempat
 - a. Masyarakat dusun Kijan diharapkan dapat mempertahankan sikap gotong royong yang selama ini sudah dilakukan dengan sangat baik, hal tersebut berguna untuk mempererat tali persaudaraan antarmasyarakat.
 - b. Masyarakat dusun Kijan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kehidupan beragama yang lebih baik.
2. Mahasiswa KKN periode berikutnya
 - a. Mahasiswa hendaknya menanamkan rasa rendah diri dan sikap kekeluargaan, berani menghadapi resiko, jangan selalu meremehkan hal-hal kecil, selalu bekerjasama, bersemangat dalam tim dan selalu berjalan untuk mewakili kelompok.
 - b. Menanamkan rasa pengertian dan saling memahami maupun menghargai

- c. orang lain agar terwujud suatu tim yang solid dan dapat melaksanakan program dengan sebaik-baiknya.
 - d. Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang berpendidikan, maka hendaknya para mahasiswa menyadari bahwa segala tindakannya akan selalu dipantau oleh masyarakat.
 - e. Kita harus menjaga nama baik almamater yaitu nama perguruan tinggi Muhammadiyah. Hendaknya jangan melakukan perbuatan yang dapat merusak citra Muhammadiyah dan Universitas Ahmad Dahlan pada khususnya.
3. Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan)
- a. Untuk pembekalan Administrasi KKN seharusnya lebih dioptimalkan tentang materi praktis sehingga mahasiswa mendapat bekal yang cukup, mengingat banyaknya administrasi yang harus dipenuhi sehingga ketika penerjunan tidak lagi ada masalah dalam pengisian administrasi KKN termasuk kejelasan tentang pengajuan proposal dan penulisan laporan.
4. Program KKN perlu tetap dilaksanakan karena besarnya manfaat KKN bagi mahasiswa ataupun masyarakat.